



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (5 Desember 2017) ditutup menguat sebesar +2.27 poin atau +0.03% ke level 6,000.47 dengan total nilai transaksi mencapai Rp7.63 triliun.

Today Recommendation

Ditengah terus terpuruknya saham Sektor Konstruksi (ingat 3 sebab yang pernah diutarakan mengapa saham sektor konstruksi terjun bebas), turunnya saham properti, Telko dan Perkebunan, sebaliknya saham Perbankan dan Otomotif menjadi penyelamat IHSG tetap bertahan diarea positif karena menguat tipis +0.04% tetapi disertai aksi Jual Asing sebesar Rp231.27 miliar dihari Selasa sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-37.27 trilion atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-66.07 trilion atau turun sangat tajam sekitar -229.4% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp 28.8 triliun. Untuk Rabu, IHSG diperkirakan akan menguat tipis jika merujuk penguatan EIDO +0.6% ditengah kejatuhan DJIA -0.45%, Nikel -4.17%, Timah -0.4%, CPO -0.74%,Gold -0.73% dan Coal -1.18%. Saham perbankan, otomotif dan rokok diperkirakan menjadi penopang IHSG dihari Rabu ini.

PT Bank Pembangunan Daerah Banten (BEKS). Menyusul batalnya rencana penambahan modal BEKS lewat anggaran daerah, perseroan akan menggunakan opsi divestasi saham di Bank BJB untuk menambah modal. Seperti diketahui, Pemerintah Provinsi Banten memiliki 5.37% saham di Bank BJB sehingga dengan divestasi ini diharapkan ada tambahan modal Rp600 miliar. Diharapkan masuknya tambahan modal dari divestasi ini bisa terlaksana pada semester I 2018. Sehingga pada paruh kedua 2018 BEKS bisa naik kelas menjadi kelompok BUKU II atau memiliki modal inti diatas Rp5 triliun.

BUY: BRPT, BBCA, BMRI, BBRI, BBNI, ADRO, ASII, UNVR, CPIN, GGRM, INTP, EXCL.

BOW: ITMG, PTBA, BSDE, CTRA, MDLN, TINS, JPFA, MEDC, PNB, TOTL, TPIA, SRIL, INDY, AKRA, CPIN, SMRA, ISAT, ANTM, JSMR, HMSP, WSKT, INDF, ICBP, PWON, TLKM, SMGR, INCO, PGAS, PTPP, SRIL, UNTR, ADHI,

Market Movers (06/12)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp13,522 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah 132 poin (07.30 AM)
DJIA, Rabu melemah 109 poin (07.30 AM)

| IHSG | MNC 36 |
|----------------|----------------|
| 6,000.47 | 346.35 |
| +2.27 (+0.03%) | +4.30 (+1.26%) |

| | |
|-------------------------|----------------------|
| 05/12/2017 | Net Sell (Rp miliar) |
| IDX Foreign Net Trading | -231.37 |
| Year to Date 2017 | Net Sell (Rp miliar) |
| IDX Foreign Net Trading | -36,632.5 |

| INDONESIA STOCK EXCHANGE | |
|--------------------------|---------------|
| Volume (million share) | 9,429 |
| Value (billion Rp) | 7,630 |
| Market Cap. | 6,646 |
| Average PE | 13.5 |
| Average PBV | 2.3 |
| High - Low (Yearly) | 6,200 - 4,408 |
| USD/IDR | 13,506 |
| | -4(-0.02%) |
| IHSG Daily Range | 5,982-6,053 |
| USD/IDR Daily Range | 13,475-13,550 |

| GLOBAL MARKET (05/12) | | | |
|-----------------------|-----------|---------|-------|
| Indices | Point | +/- | % |
| DJIA | 24,181.00 | -109.40 | -0.45 |
| NASDAQ | 6,762.00 | -13.20 | -0.20 |
| NIKKEI | 22,622.38 | -84.78 | -0.37 |
| HSEI | 28,842.80 | -295.48 | -1.01 |
| STI | 3,438.06 | -0.41 | -0.01 |

| COMMODITIES PRICE (05/12) | | | |
|---------------------------|-----------|---------|-------|
| Komoditas | Price | +/- | % |
| Nymex/barrel | 57.48 | +0.01 | +0.02 |
| Batubara US/ton | 93.75 | +0.35 | +0.37 |
| Emas US/oz | 1,268.40 | -9.30 | -0.73 |
| Nikel US/ton | 1,090.75 | -475.00 | -4.17 |
| Timah US/ton | 19,460.00 | -77.50 | -0.40 |
| Copper US/Pound | 2.97 | +0.024 | +0.81 |
| CPO RM/ Mton | 2,564.00 | -19.00 | -0.74 |

COMPANY LATEST

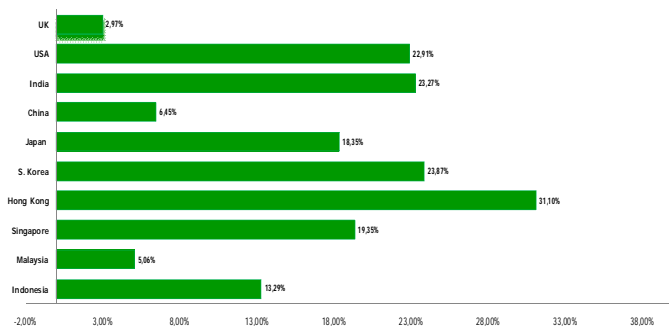
PT Indo Komoditi Korpora (INCF) memperkirakan pendapatan usaha pada tahun ini mencapai Rp600 miliar dan laba bersih sekitar Rp10 miliar—Rp11 miliar. Jumlah itu naik dari realisasi 2016. Tahun 2016, INCF membukukan pendapatan sebesar Rp446.63 miliar dan laba bersih Rp5.91 miliar. Pendapatan usaha tersebut dapat tercapai dengan estimasi penjualan karet sepanjang 2017 mencapai 30,000 ton. Pada 2018, perusahaan memperkirakan nilai pendapatan meningkat 20%-30%. Proyeksi itu sejalan dengan prospek utilisasi produksi sebesar 75% atau 4,500 ton per bulan.

PT Kimia Farma (KAFF). Perseroan mengalokasikan anggaran sekitar Rp2 triliun--Rp3 triliun sebagai belanja modal pada 2018 yang akan digunakan untuk penyelesaian pembangunan pabrik farmasi di Banjaran, Bandung dan pabrik bahan baku obat di Cikarang, Jawa Barat. Anggaran belanja modal Kimia Farma hingga maksimal Rp3 triliun itu relatif tinggi dibandingkan dengan perkiraan realisasi belanja modal sampai akhir 2017 sebesar Rp1.70 triliun. Peningkatan belanja modal itu dikarenakan perusahaan ingin menggapai pertumbuhan digit ganda pada 2018.

PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII). Perseroan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 senilai Rp256.000.000.000 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 senilai Rp144.000.000.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 terdiri dari dua seri yakni seri A dengan jumlah pokok Rp195.000.000.000 berbunga 9,50% dan jangka 3 tahun, seri B dengan jumlah pokok Rp61.000.000.000 berbunga 9,90% dan jangka 5 tahun. Sedangkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 terdiri dari dua seri yakni seri A dengan nilai emisi Rp107.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah per tahun Rp10.165.000.000 berjangka 3 tahun serta seri B dengan nilai emisi Rp37.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah Rp 3.663.000.000 dengan jangka 5 tahun. Bank Mega menjadi wali amanat dimana hasil pemeringkatan untuk Obligasi dan sukuk adalah A- dari Fitch Ratings Indonesia.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC). Perseroan menargetkan belanja modal atau *capital expenditure (capex)* tahun 2018 berkisar US\$ 1 juta-US\$ 2 juta. Capex tersebut bersumber dari kas internal. Menurut Perseroan capex tersebut akan digunakan untuk perawatan dan pergantian mesin produksi. Tahun depan, Perseroan menargetkan bisa meningkatkan volume produksi hingga 5% dibandingkan dengan tahun 2017. Meski memiliki belanja modal, Perseroan mengaku belum akan berekspansi. Saat ini kapasitas produksi pabrik yang dimiliki sudah hampir *full*. Utilisasi pabrik saat ini berkisar 94%. Sedangkan tahun sebelumnya, 90%. Tahun depan, perseroan akan melakukan efisiensi. Meski ada peningkatan volume produksi, diharapkan hal itu tidak memakan biaya besar. Pendapatan Perseroan dipengaruhi oleh harga minyak bumi dan volume produksi. Pada akhir 2017, Perseroan juga telah menyelesaikan proyek pembangunan jetty baru dengan kapasitas 50.000 DWT. Lokasinya berada di pabrik yang berlokasi di Merak, Banten. Dengan adanya jetty baru ini dapat meningkatkan efisiensi biaya transport baik untuk produk barang jadi maupun untuk bahan baku Perseroan. Untuk investasi jetty ini terserap dana US\$ 5 juta.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



| Index | Country | Ytd (%) |
|----------------|-----------|---------|
| IHSG | Indonesia | 13.29% |
| KLSE | Malaysia | 5.06% |
| STI | Singapore | 19.35% |
| Hang Seng | Hong Kong | 31.10% |
| Kospi KS11 | S. Korea | 23.87% |
| Nikkei 225 | Japan | 18.35% |
| SSE Comp | China | 6.45% |
| S&P Sensex | India | 23.27% |
| DJIA | USA | 22.91% |
| FTSE 100 | UK | 2.97% |
| All Ordinaries | Australia | 5.91% |

Monday, 27 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : New Home Sales

CORPORATE ACTION

- SDPC : Right Issue Ex Date
- TOTO : Cash Dividend Cum Date
- BULL : RUPS Going
- BULL : Public Expose Going

Tuesday, 28 November 2017

- USA : CB Consumer Confidence
- England : Inflation Report Hearings
- England : Bank Stress Test Result

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Cum Date
- ASII : RUPS Going
- TOTO : Cash Dividend Ex Date
- MLBI : Cash Dividend Dist Date
- BFIN : Cash Dividend Cum Date

Wednesday, 29 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- ALL : OPEC Meetings
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Ex Date
- ANTM : RUPS Going
- PTBA : RUPS Going
- TINS : RUPS Going
- BFIN : Cash Dividend Ex Date

Thursday, 30 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims

CORPORATE ACTION

- SRAJ : RUPS Going
- TOTO : Cash Dividend Rec Date

Friday, 01 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ISM Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- Maulid Nabi Muhammad SAW

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|------|-------------|-----|------|------------|------|-------|
| Code | (Bill.Rp) | Chg% | Code | (Bill.Rp) | Chg% | Code | Chg | % | Code | Chg | % |
| BUMI | 1,057 | 11.2 | TLKM | 765 | 10.0 | BMSR | 43 | 34.4 | GOLD | -122 | -24.7 |
| MYRX | 734 | 7.8 | BMRI | 533 | 7.0 | SONA | 390 | 16.3 | JIHD | -138 | -23.0 |
| LPKR | 543 | 5.8 | BBCA | 352 | 4.6 | HOTL | 12 | 12.0 | FINN | -30 | -17.1 |
| KPIG | 326 | 3.5 | LPKR | 308 | 4.0 | SMDR | 44 | 11.6 | BCIP | -25 | -16.1 |
| IIKP | 323 | 3.4 | ASII | 303 | 4.0 | PSSI | 15 | 11.1 | JGLE | -17 | -15.2 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC | CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|---------------------------------|-------|------|-------|-------|-----|---|-------|------|-------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | | PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| BRPT | 2310 | 40 | 2155 | 2425 | BUY | BSDE | 1560 | -70 | 1475 | 1715 | BOW |
| TPIA | 5450 | -50 | 5100 | 5850 | BOW | PPRO | 175 | -15 | 157 | 208 | BOW |
| INFRASTRUKTUR | | | | | | PTPP | 2490 | -90 | 2325 | 2745 | BOW |
| INDY | 2700 | -70 | 2495 | 2975 | BOW | PWON | 630 | -5 | 610 | 655 | BOW |
| JSMR | 6425 | 0 | 6013 | 6838 | BOW | SMRA | 885 | 0 | 848 | 923 | BOW |
| TLKM | 4200 | 0 | 4140 | 4260 | BOW | WIKA | 1665 | -65 | 1540 | 1855 | BOW |
| PERTANIAN | | | | | | WSKT | 1950 | -130 | 1805 | 2225 | BOW |
| AALI | 13425 | -450 | 12900 | 14400 | BOW | INDUSTRI LAINNYA | | | | | |
| LSIP | 1355 | -20 | 1320 | 1410 | BOW | ASII | 8200 | 100 | 7888 | 8413 | BUY |
| SSMS | 1465 | -30 | 1428 | 1533 | BOW | KEUANGAN | | | | | |
| PERTAMBANGAN | | | | | | AGRO | 520 | -5 | 500 | 545 | BOW |
| ADRO | 1780 | 5 | 1703 | 1853 | BUY | BBCA | 21000 | 200 | 20563 | 21238 | BUY |
| ITMG | 21100 | -25 | 20513 | 21713 | BOW | BBNI | 8450 | 225 | 8075 | 8600 | BUY |
| MEDC | 1025 | 15 | 965 | 1070 | BUY | BBRI | 3350 | 50 | 3250 | 3400 | BUY |
| PTBA | 11200 | -275 | 10513 | 12163 | BOW | BBTN | 3400 | 110 | 3195 | 3495 | BUY |
| BARANG KONSUMSI | | | | | | BJTM | 705 | -15 | 683 | 743 | BOW |
| GGRM | 80300 | 1150 | 76050 | 83400 | BUY | BMRI | 7475 | 25 | 7313 | 7613 | BUY |
| INDF | 7300 | 0 | 7113 | 7488 | BOW | BNII | 280 | -10 | 267 | 303 | BOW |
| COMPANY GROUP | | | | | | PNBN | 1190 | 0 | 1138 | 1243 | BOW |
| BHIT | 89 | -2 | 78 | 102 | BOW | PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI | | | | | |
| BMTR | 560 | -30 | 515 | 635 | BOW | AKRA | 6150 | -275 | 5875 | 6700 | BOW |
| MNCN | 1290 | -10 | 1220 | 1370 | BOW | LINK | 4990 | 0 | 4990 | 4990 | BOW |
| BABP | 51 | 0 | 50 | 53 | BOW | MAPI | 6475 | -150 | 6100 | 7000 | BOW |
| BCAP | 1565 | 0 | 1565 | 1565 | BOW | UNTR | 32725 | -275 | 31813 | 33913 | BOW |
| IATA | 50 | 0 | 50 | 50 | BOW | | | | | | |
| KPIG | 1130 | 20 | 1105 | 1135 | BUY | | | | | | |
| MSKY | 940 | 0 | 888 | 993 | BOW | | | | | | |

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.